

ABSTRAK

Sa'adah Najwa. NIM. 220101010166. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Undang-Undang Tahun 1835 pada Masa Kepemimpinan Sultan Adam di Kesultanan Banjar*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi serta Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dr. Dina Hermina, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam; Undang-Undang Sultan Adam Tahun 1835

Pendidikan tidak sekadar proses transfer ilmu, melainkan juga proses internalisasi nilai yang membentuk kepribadian individu dalam kehidupan sosial. Dalam konteks masyarakat, regulasi hukum dapat berfungsi sebagai *hidden curriculum* yang membentuk perilaku kolektif. Perspektif ini sejalan dengan pandangan Émile Durkheim bahwa agama sebagai fakta sosial memiliki daya ikat yang memengaruhi tindakan individu melalui kesadaran kolektif.

Berangkat dari kerangka tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam Undang-Undang Sultan Adam Tahun 1835 sebagai refleksi pendidikan dalam kehidupan masyarakat Kesultanan Banjar.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*Library research*) dengan pendekatan analisis tematik. Data primer berupa teks Undang-Undang Sultan Adam Tahun 1835, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur relevan serta wawancara pendukung. Analisis difokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasal 1, 2, 3, 5, 9, 10, 20, 21, 22, dan 25 memuat nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai akidah tercermin dalam penegasan *i'tiqad Ahlussunnah wal Jama'ah*. Nilai ibadah meliputi pelaksanaan shalat berjamaah, penentuan awal dan akhir Ramadhan, serta pengaturan pernikahan dan musyawarah. Adapun nilai akhlak mencakup kejujuran, integritas, keadilan, tanggung jawab sosial, dan toleransi. Dengan demikian, Undang-Undang Sultan Adam Tahun 1835 tidak hanya berfungsi sebagai regulasi hukum, tetapi juga sebagai media pendidikan Islam nonformal dalam membentuk karakter masyarakat Banjar.